

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ALFIA REGITA PRAMESTI. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Pokok di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Stock Seed Production of Potato (Solanum tuberosum L.) at UPTD Balai Benih Kentang of West Java Province*. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang menghasilkan rata-rata produksi lebih tinggi jika dibandingkan dengan komoditas sayuran lain. Permintaan kentang yang semakin meningkat karena meluasnya penggunaan kentang untuk memproduksi bahan makan. Permintaan kentang yang terus meningkat naik namun ketersediaannya masih terbatas. Penyebab rendahnya produksi benih kentang diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya benih sumber yang bermutu dan bersertifikat. Peningkatan produksi benih kentang dapat ditingkatkan dengan memperbaiki teknik budidaya antara lain menggunakan umbi yang bermutu tinggi yang meliputi mutu genetik, mutu fisiologis dan mutu fisik. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan serta pengalaman kerja sesuai bidang khususnya dalam produksi benih kentang kelas benih pokok.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 10 Januari 2022 hingga 2 April 2022. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPTD Balai Benih Kentang yang berlokasi di Kampung Baruibun, Desa Sukamanah, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Prosedur kerja yang dilakukan yaitu pengenalan keadaan umum, praktik langsung, wawancara diskusi, studi pustaka, pengumpulan data teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menyajikan tabel, gambar, pernyataan narasumber dan ketentuan mengenai produksi benih kentang, dan pelaporan.

UPTD Balai Benih Kentang merupakan instansi yang bergerak sebagai produsen benih sumber untuk perbanyak benih kentang kelas Benih Penjenis, Benih Dasar (BD/G0) dan Benih Pokok (BP/G-1). Kegiatan produksi benih kentang yang dilakukan meliputi Sertifikasi benih kentang, persiapan areal pertanaman, persiapan media tanam, pemilihan benih sumber, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen sampel, pangkas batang, panen, dan penanganan pasca panen. Benih kentang yang diproduksi merupakan benih kentang varietas Granola L. yang sumber benihnya berasal dari kelas benih dasar (G-0). Produksi dilakukan dengan menggunakan dua sistem pertanaman yaitu pada *polybag* dan pada bedengan.

Hasil produksi benih kentang pada *screen house* B-1 dengan menggunakan pertanaman pada *polybag* sebesar 338 kg, *screen house* B-2 dengan menggunakan pertanaman pada bedengan sebesar 452 kg, *screen house* B-3 sebesar 408 dan *screen house* B-9 sebesar 392 kg. Benih kentang kemudian diberi perlakuan pasca panen. Calon umbi benih kentang disertifikasi oleh BPSBTPH dan memenuhi standar aturan yang berlaku.

Kata kunci: mutu fisik, sertifikasi, umbi, benih sumber